BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses penting yang tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga membangun kepribadian seseorang sehingga mereka dapat hidup mandiri dan berkontribusi aktif kepada masyarakat. Pendidikan dapat membantu mengembangkan semua potensi manusia, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, pendidikan bisa menjadi alat strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi di tengah perubahan sosial yang terjadi di seluruh dunia. Diharapkan melalui proses pendidikan yang diselenggarakan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga memperoleh perspektif, nilai, dan keterampilan hidup yang sesuai dengan tuntutan zaman.[1]

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah pendidikan agama yang berfokus pada pembentukan karakter moral dan etika siswa. Dalam konteks pendidikan agama islam memiliki posisi yang sangat strategis dalam kurikulum nasional, yaitu melalui mata pelajaran fiqih. Fiqih sebagai kajian tentang hukum-hukum islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari berperan penting dalam membentuk kedisiplinan serta tata krama siswa, terutama dalam pelaksanaan ibadah seperti sholat.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[1] Luluk Fatimah, "Dampak Penerapan Pembelajaran Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 291–98, https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.1123.

Meski berbagai penelitian telah membahas pembelajaran fiqih dan metode praktik dalam proses pembelajaran, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek pemahaman teoritis dan hasil belajar siswa. Penelitian yang secara khusus menelaah implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik serta keterkaitannya dengan peningkatan penguasaan keterampilan ibadah siswa masih relatif terbatas, terutama pada konteks Madrasah Aliyah Negeri dan siswa Kelas X. selain, itu penilaian keterampilan ibadah seperti ketepatan gerakan dan bacaan ibadah belum banyak dikaji melalui pengamatan praktik langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik dalam meningkatkan penguasaan keterampilan ibadah siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto.

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Bukan hanya materi yang diajarkan yang menentukan proses pembelajaran, tetapi juga cara guru menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi merupakan komponen penting yang mentukan keberhasilan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, yang bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.[2]

[2] Lilis Lisnawati, "Peningkatan Keterampilan Praktik Shalat Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 2 Di MI Golempang," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 278–86, https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i2.1311.

Suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna akan dihasilkan jika dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan beragam agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran praktik adalah salah satu metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi fiqih ibadah, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan ibadah yang dipelajari. Dengan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan ibadah ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang konsep fiqih, tetapi mereka juga memperoleh pengalaman praktis yang membantu mereka memperkuat kemampuan mereka dalam praktik.[3]

Karena pembelajaran praktik dilakukan melalui kegiatan yang berrsifat aplikatif, menjadikannya lebih mudah bagi siswa untuk mengingat langkah-langkah ibadah, memahami kesalahan yang mungkin terjadi, dan membangun keyakinan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode praktik dalam pembelajaran dapat meningkatkan

[3] Muji Syukur, "Efektivitas Metode Pembelajaran Praktik Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Fikih Ibadah : Studi Kasus Di MTS NU 22 Singorojo," *Jurnal Zikir* 01, no. 01 (2025): 233–39.

efektivitas pembelajaran fiqih ibadah sekaligus meningkatkan pemahaman siswa.

Metode pembelajaran praktik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menunjukkan teori yang sudah mereka pelajari melalui kegiatan nyata. Dalam pelaksanaanya, metode ini sering disandingkan dengan metode demonstrasi dan eksperimen, karena keduanya menuntut adanya aktivitas pratik yang memungkinkan siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari.[4]

Metode praktik membantu siswa memahami teori dengan lebih mudah karena mereka mendapatkan pengalaman secara langsung. Selain itu, metode ini bisa meningkatkan hasil belajar karena siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara verbal tetapi juga berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara aktif. Namun demikian, metode praktik bisa gagal jika tidak dilakukan dengan instruksi yang benar dan tepat.

Oleh karena itu, untuk memastikan praktik berjalan dengan sesuai prosedur, guru sebagai fasilitator harus memiliki keahlian, keterampilan teknis, dan kemampuan profesional yang memadai. Metode praktik membutuhkan perencanaan, ketelitian, dan penguasaan materi yang kuat. Oleh karena itu, kemampuan guru sangat penting untuk keberhasilan

[4] Yovita Diva Hapsari et al., "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek Dan Ceramah Pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6 BulungKulon," *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)* 4, no. 2 (2023): 137–45.

penerapan metode praktik di kelas. Meskipun demikian, pemeriksaan awal menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang masih belum mampu melakukan praktik dengan benar. Siswa juga masih melakukan kesalahan dalam urutan gerakan, bacaan yang salah, dan kurangnya pemahaman tentang syarat dan rukun.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa praktik di kelas belum sepenuhnya berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti berpendapat bahwa metode praktik dalam pembelajaran fiqih ibadah masih perlu diperbaiki dan di optimalisasikan, karena beberapa siswa masih memerlukan bimbingan yang lebih intensif dan penguatan dalam pembelajaran agar mereka benar-benar memahami dan mampu melaksanakan ibadah sesuai tuntunan fiqih. Siswa diharapkan mampu dalam meningkatkan keterampilan ibadah mereka, memperbaiki kesalahan praktik mereka, dan dapat mengembangkan kebiasaan dalam ibadah mereka dengan benar dan konsisten.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pembelajaran fiqih berbasis praktik digunakan untuk meningkatkan kemampuan ibadah siswa di MAN 2 Mojokerto. Fokus penelitian ini tidak hanya pada cara praktik tersebut digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga seberapa besar metode tersebut mampu membantu siswa memahami dan melakukan ibadah dengan benar. Penelitian ini akan mencari dinamika pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Ini akan melihat apa yang dilakukan guru, praktik ibadah apa

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

yang diberikan kepada siswa, dan bagaimana siswa menanggapi praktik tersebut.

Penelitian ini juga akan menemukan berbagai komponen yang mendukung dan menghambat metode praktik pembelajaran fiqih. Faktor yang mendukung dapat berupa kesiapan guru, ketersediaan sumber daya pendukung, dan antusiasme siswa untuk mengikuti praktik ibadah. Sebaliknya, faktor yang menghambat dapat berupa keterbatasan waktu, kurangnya pengawasan selama proses praktik berlangsung, atau kegagalan siswa dalam memahami materi dengan baik. Dengan mengkaji kedua aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih komperehensif bagi para pendidik dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran fiqih ibadah serta penguatan keterampilan ibadah siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Praktik dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas X di MAN 2 Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik di MAN 2 Mojokerto?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik di MAN 2 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran fiqih berbasis praktik tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, baik bagi lembaga, guru, siswa, maupun peneliti selanjutnya.

1. Manfaat Teoretis
   a. Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam

      Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian pendidikan fiqih khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis praktik, sehingga menambah khazanah ilmu tentang strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan ibadah siswa.

   b. Memperkuat Model Pembelajaran Fiqih Berbasis Praktik

      Hasil penelitian dapat memperkaya teori implementasi pembelajaran praktik sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik ibadah pada peserta didik Madrasah Aliyah.

   c. Menjadi Rujukan Penelitian Selanjutnya

Penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan mengkaji topik serupa, terutama terkait peningkatan keterampilan ibadah melalui pendekatan praktik.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

      1.) Memberikan gambaran nyata tentang langkah-langkah efektif dalam menerapkan pembelajaran berbasis praktik.

      2.) Menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fiqih.

      3.) Menawarkan rekomendasi metode, media, dan teknik penilaian praktik yang dapat diadopsi guru.

   b. Bagi Siswa

      1.) Membantu siswa meningkatkan keterampilan ibadah secara benar sesuai syariat.

      2.) Meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan praktik ibadah secara mandiri.

      3.) Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

   c. Bagi MAN 2 Mojokerto

      1.) Menjadi dasar pengembangan program pembelajaran fiqih yang lebih inovatif, khususnya yang berorientasi pada praktik.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

2.) Memberikan masukan untuk meningkatkan sarana praktik ibadah seperti ruang praktik, alat peraga, dan media audiovisual.

3.) Membantu madrasah mengevaluasi kurikulum dan model pembelajaran yang telah berjalan.

d. Bagi Pengambil Kebijakan (Kementerian Agama/ Madrasah)

1.) Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran fiqih berbasis praktik.

2.) Dapat digunakan dalam merancang pelatihan guru (in-house training) terkait metode praktik dalam pembelajaran fiqih.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian lanjutan, baik dari segi metode (kualitatif/kuantitatif) maupun fokus seperti efektivitas, model evaluasi praktik, atau pengembangan media pembelajaran fiqih.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Di skripsi ini penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul penulis antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Sulthona Zakiya pada tahun 2021, dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "*Implementasi Metode Praktek dalam Meningkatkan*

Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode praktik mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan shalat dengan benar, dengan didukung oleh instrumen seperti LKS, observasi, dan tes uraian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah pada tahun 2022, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Fiqih Praktek Shalat Fardhu Pada Santri TPA Mamba'ul 'Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan cukup membantu memperbaiki kualitas praktik shalat santri, meskipun masih ditemukan kendala dalam kesempurnaan gerakan ibadah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Henri Halomoan Siregar pada tahun 2023, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "*Implementasi Penilaian Keterampilan dalam Pembelajaran Pai Aspek Fiqih dan Implikasinya Terhadap Pengalaman Ibadah Praktik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Rejang Lebong"*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan prosedur penilaian

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

keterampilan dengan baik sesuai standar Kurikulum 2013 sehingga berdampak positif pada peningkatan praktik ibadah siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syahbuddin Dly pada tahun 2025, yang berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Ibadah Siswa di Mts Darus Sholihin"*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan praktik ibadah siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi.

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Ira Sulthona Zakiya (2021)	Implementasi Metode Praktek dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII di	Sama-sama meneliti metode praktik, sama-sama meneliti keterampilan ibadah.	Tidak meneliti keterampilan ibadah secara menyeluruh	Penelitian peneliti mengisi cela dengan menghubungkan pembelajaran fiqih dan penguasaan keterampilan ibadah, bukan hanya kekhusyukan

		SMP Ma'arif Banyuwangi			atau metode praktiknya.
2	Nur Azizah (2022)	Implementasi Pembelajaran Fiqih Praktek Shalat Fardhu Pada Santri TPA Mamba'ul 'Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Margatiga	Sama-sama meneliti pembelajaran fiqih.	Subjek yang diteliti santri bukan siswa sekolah	Penelitian peneliti lebih komperehensif karena manggabungkan implementasi pembelajaran, metode praktik, dan peningkatan keterampilan ibadah secara terstruktur.
3	Henri Halomoan Siregar (2023)	Implementasi Penilaian Keterampilan dalam Pembelajaran Pai Aspek Fiqiqh dan Implikasinya Terhadap	Sama-sama membahas pembelajaran fiqih, sama-sama meneliti implikasi	Tidak meneliti peningkatan keterampilan ibadah.	Penelitian peneliti mengintegrasikan metode pembelajaran fiqih berbasis praktik bukan hanya penilaian, penelitian

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

		Pengalaman Ibadah Praktik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Rejang Lebong	terhadap praktik siswa.		peneliti menekankan peningkatan keterampilan ibadah bukan sekadar implementasi penilaian.
	Syahbuddin Dly (2025)	Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Ibadah Siswa di Mts Darus Sholihin	Sama-sama meneliti terhadap praktik	Meneliti Metode Demonstrasi	Penelitian inii hanya berfokus pada metode demonstrasi secara spesifik dalam fikih.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

F. Definisi Istilah

1. **Implementasi**

Implementasi adalah proses penerapan suatu perencanaan ke dalam tindakan nyata sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. Implementasi mencakup aktivitas pelaksanaan, pengorganisasian, dan penyesuaian terhadap kondisi yang ada di lapangan.

Implementasi merupakan pelaksanaan keputusan dasar yang diwujudkan melalui pengaturan, prosedur, dan tindakan konkret untuk mencapai tujuan suatu program.

Dalam konteks penelitian ini, Implementasi merujuk pada langkah-langkah guru fiqih di MAN 2 Mojokerto dalam menerapkan pembelajaran berbasis praktik, mulai dari perencanaan, proses pembelajaran, metode, media, hingga evaluasi.

2. **Pembelajaran Fiqih**

Pembelajaran fiqih adalah proses pembelajaran yang membahas hukum-hukum Islam yang bersifat praktis (amaliyah) berdasarkan dalil-dalil syar'i, untuk membentuk pemahaman dan keterampilan ibadah peserta didik.

Pembelajaran fiqih harus mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga siswa mampu memahami sekaligus mempraktikkan ibadah sesuai ketentuan syariat.

Dalam penelitian ini, Pembelajaran fiqih merujuk kepada pembelajaran yang dilaksanakan guru di MAN 2 Mojokerto, khususnya

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

pada materi praktik ibadah (seperti pemulasaran jenazah atau materi lain yang relevan).

3. Pembelajaran Berbasis Praktik

Pembelajaran berbasis praktik adalah model pembelajaran yang menekankan keterlibatan langsung siswa melalui demonstrasi, simulasi, praktik lapangan, dan aktivitas psikomotorik.

Pembelajaran fiqih berbasis praktik yang dilakukan secara efektif bisa memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Karena fiqih merupakan ilmu yang dipelajari sambil dipraktikkan.

Dalam penelitian ini, Pembelajaran berbasis praktik berarti guru tidak hanya menjelaskan teori, tetapi mengajak siswa mempraktikkan ibadah secara langsung, seperti cara memandikan jenazah, mengafani, menyalatkan, serta tata cara ibadah lainnya.

4. Penguasaan

Penguasaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mempraktikkan, dan menunjukkan keterampilan tertentu sesuai standar yang ditentukan. Dengan ini dapat di sebutkan bahwa penguasaan dapat mencakup berbagai kemampuan seperti memahami informasi, menerapkan, menganalisis, mempraktikkan, mengevaluasi tindakan.

Dalam penelitian ini, Penguasaan merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempraktikkan keterampilan ibadah sesuai ketentuan syariat.

5. Keterampilan Ibadah

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Keterampilan ibadah adalah kemampuan siswa melakukan ibadah secara benar, mulai dari memahami prosedur, mempraktikkan, hingga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan ibadah terdiri dari beberapa aspek:

a. Kognitif (tahu tata cara)
b. Psikomotorik (mampu melakukan)
c. Afektif (memiliki kemauan dan kesadaran beribadah).

Dalam konteks penelitian ini, Keterampilan ibadah mencakup kemampuan praktik ibadah fiqih, misalnya: praktik pemulasaran jenazah, praktik sholat jenazah, praktik wudhu dan tayamum (jika relevan), sesuai cakupan pembelajaran guru.

6. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang sedang mengikuti proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu.

Dalam penelitian ini, siswa yang dimaksud adalah siswa MAN 2 Mojokerto pada mata pelajaran Fiqih.

7. MAN 2 Mojokerto

MAN 2 Mojokerto adalah lembaga pendidikan formal di bawah Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan pendidikan menengah berbasis keagamaan.

Dalam penelitian ini, MAN 2 Mojokerto menjadi lokasi penelitian, tempat observasi pembelajaran fiqih berbasis praktik dilaksanakan.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM